BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner terhadap karyawan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung, maka pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data serta kesesuainnya dengan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh pelaksanaan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung

Variabel *Good Corporate Governance* (X1) terdiri dari 5 item pertanyaan. Pernyataan pertama (X1.1) *Transparancy* yang berisi (X1.1.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung menyediakan informasi secara terbuka mendapat respon sebanyak 14 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 42,5% menyatakan setuju, 9 responden atau 5% memilih jawaban untuk netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.1.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung menyediakan informasi yang akurat mendapat respon sebanyak 10 responden atau 25% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 67,5% menyatakan setuju, 3 responden atau 7,5% memilih jawaban untuk netral, dan

tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.1.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung menyediakan informasi tepat waktu kepada *stakeholders*nya mendapat respon sebanyak 18 reponden atau 45% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 50% menyatakan setuju, 2 responden atau 5% memilih jawaban untuk netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan pada (X1.2) *Accountability* yang berisi (X1.2.1) yakni PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung memberikan kejelasan fungsi yang baik mendapatkan respon sebanyak 9 responden atau 22,5% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 65% menyatakan setuju, 5 responden atau 12,5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.2.2) yakni PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung memberikan kejelasan struktur yang baik dalam perusahaan mendapatkan respon sebanyak 13 responden atau 32,5% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 4 responden atau 10% menyatakan netral, dan 1 responden atau 2,5% memberikan jawaban tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. (X1.2.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung memberikan kejelasan sistem perusahaan yang baik. mendapatkan respon sebanyak 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 52,5% menyatakan setuju, 3 responden atau

7,5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga (X1.3) *Responbility* yang berisi (X1.3.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung patuh terhadap peraturan yang berlaku. Dari hasil jawaban kuesioner ini ada 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 2 responden atau 5% menyatakan netral dalam pernyataan *responbility*, tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju. (X1.3.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung bertanggungjawab atas kegiatan operasional perusahaan. Ada 15 responden atau 37,5% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 50% menyatakan setuju, 5 responden atau 12,5% menyatakan netral dalam pernyataan *responbility*, tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju. (X1.3.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung bertanggungjawab kepada stakeholdersnya. Responden memberikan jawaban 13 responden atau 32,5% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 2 atau 5% responden menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan pada (X1.4) *Indepedency* yang berisi (X1.4.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung mengelola perusahaan secara professional. Dapat dari hasil kuesioner ada 14 responden

atau 35% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan setuju, ada 2 responden atau 5% menyatakan netral, dan dalam pernyataan ini tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.4.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung mengelola perusahaan tanpa tekanan dari pihak lain. Responden memberika jawaban sebanyak 16 responden atau 40% memberikan jawaban sangat setuju, 21 responden atau 52,2% memberikan jawaban setuju, da nada 3 responden atau 7,5% menyatakan netral, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. (X1.4.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung mengelola perusahaan tanpa intervensi dari pihak lain. Sebanyak 14 responden atau 35% memberikan jawaban sangat setuju, 23 responden atau 57% memberikan jawaban setuju, 3 responden atau 7,5% memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Pernyataan pada (X1.5) *Fairness* yang berisi (X1.5.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung berlaku adil dalam perusahaan. Dalam hal ini ada sebanyak 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, ada 2 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.5.2) yang berisi PT Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung memberikan perlakuan adil kepada *stakeholders*nya. Sebanyak 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 22 responden

atau 55% menyatakan setuju, ada 2 responden atau 5% menyatakan netral, dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X1.5.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung kepada seluruh nasabahnya. Sebanyak 14 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, ada 4 responden atau 10% menyatakan netral, dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sedangkan pada hasil penelitian di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Berdasarkan nilai rata – rata item pertanyaan didapatkan item X1.1.3 memiliki nilai rata – rata tertinggi yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung menyediakan informasi tepat waktu kepada *stakeholders*nya sebesar 4,40. Hal ini menunjukkan bahwa PT AJS Bumiputera KC Tulungagung selalu menyediakan informasi tepat waktu kepada *stakeholders*nya dalam perusahaan.

Penilaian variabel *Good Corporate Governance* secara keseluruhan memiliki nilai rata – rata sebesar 4,26. Nilai rata – rata tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki kategori penilaian yang baik.

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,444 dengan sig. t sebesar 0,001 dengan t tabel sebesar 2,026 sehingga variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. Jika dilihat dari nilai signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha yang dipakai yaitu 0,001 <

0,05. Sehingga dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan.

Hal ini memiliki kesesuaian dengan Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Widyo Iswara melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengawasan Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta)". Berdasarkan hasil uji statistik pada SPSS 21.0 menunjukan bahwa *Good Corporate Governance* dan pengawasan Terhadap Kualitas kinerja karyawan mempunyai hubungan yang kuat, sedangkan untuk Koefisien Determinasi dapat diartikan bahwa *Good Corporate Governance* mampu mempengaruhi kualitas kinerja pegawai pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dengan persentase nilai sebesar 54,2% .Sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh peneliti.[1]

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh 2. I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Prinsip – Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar". Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Hal ini terjadi *Good Corporate Governance* membantu pengelola LPD untuk mengatur bagaimana organisasi dioperasikan dan dijalankan dengan baik. Penerapan *Good Corporate Governance* secara baik dan

[1] Prasetyo Widyo Iswara, *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengawasan Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ (Bursa Efek Jakarta)*, (Jakarta:Skripsi,2015)

konsisten akan membuat segala kegiatan LPD berjalan secara efektif dan efisien.[2]

Dengan demikian, dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung. Betapapun demikian, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja karyawan.

B. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki 5 item pertanyaan yaitu pada pernyataan pertama Lingkungan Pengendalian (X2.1) yang berisi (X2.1.1) yakni PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaannya. Dari hasil distribusi frekuensi jawaban kuesionernya ada 12 responden atau 30% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 57,5% menyatakan setuju,5 responden atau 12,5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X2.1.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung mematuhi kebijakan pengendalian dalam perusahaan. Ada sebanyak 11 responden atau 27,5% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan setuju,5 responden atau 12,5% menyatakan netral, dan tidak ada

[2] I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, *Pengaruh Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar* (Denpasar:Skripsi,2016)

responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X2.1.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung melakukan penekanan terhadap kepatuhan pengendalian dan juga komitmen terhadap peraturan perusahaan. Ada sebanyak 14 responden atau 35% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 50% menyatakan setuju, 6 responden atau 15% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan pada (X2.2) Penilaian Resiko yang berisi (X2.2.1) yakni PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung melakukan identifikasi resiko yang akan terjadi dalam perusahaan. Disini sebanyak 17 responden atau 42,5% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 50% menyatakan setuju, 3 responden atau 7,5% menyatakan netral, daan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X2.2.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung melakukan pemahaman untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi. Ada sebanyak 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 50% menyatakan setuju, 3 responden atau 7,5% menyatakan netral, dan ada 1 atau 2,5% responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. (X2.2.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung melakukan formulasi strategi terhadap resiko bawaan yang akan terjadi. Ada sebanyak 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, 17 responden atau 42,5%

menyatakan setuju, 7 responden atau 17,5% menyatakan netral, daan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyata pada (X2.3) Informasi yang berisi (X2.3.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung memiliki kehandalan informasi. Dari hasil distribusi frekuensi jawaban terdapat 9 responden atau 22,5% menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 62,5% menyatakan setuju, 6 responden atau 15% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X2.3.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Kantor Cabang Tulungagung memiliki kelengkapan data informasi. Ada sebanyak 9 responden atau 22,5% menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan setuju, 7 responden atau 17,5% menyatakan netral, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. (X2.3.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Kantor Cabang Tulungagung mempunyai sistem informasi perusahaan yang baik. Ada sebanyak 17 responden atau 42,5% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% menyatakan netral, da nada 1 atau 2,5% responden yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Pernyataan pada (X2.4) Komunikasi yang berisi (X2.4.1) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Kantor Cabang Tulungagung membangun komunikasi yang baik, menyenangkan dan juga efektif. Dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi jawaban kuesioner ada 17 responden atau 42,5% menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 52,5% menyatakan setuju, 1 responden atau

2,5% menyatakan netral, 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak setuju, dan di dalam pernyataan ini tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. (X2.4.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Kantor Cabang Tulungagung membangun komunikasi yang efektif. Ada sebanyak 16 responden atau 40% yang menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 47,5% yang menyatakan setuju, ada 3 responden atau 7,5% menyatakan netral, ada 2 responden atau 5% memberikan jawaban tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. (X2.4.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Kantor Cabang Tulungagung membangun komunikasi yang menyenangkan pada seluruh karyawannya. Ada sebanyak 13 responden atau 32,5% memberikan jawaban sangat setuju, 24 responden atau 60% menyatakan jawaban setuju, 2 responden atau 5% menyatakan netral, da nada 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan kelima (X2.5) Pemantauan yang berisi (X2.5.1) yakni PT Asuransi Jiwa Syariah Bumipuetra Kantor Cabang Tulungagung melakukan pengawasan terhadap keandalan data informasi perusahaan. Dari hasil jawaban tabel distribusi frekuensi jawaban kuesioner ada 16 responden atau 40% menyatakan sangat setuju, ada 22 responden atau 55% menyatakan setuju, 1 responden atau 2,5% menyatakan netral, 1 responden atau 2,5% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. (X2.5.2) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumipuetra Kantor Cabang Tulungagung melakukan pemantauan terhadap kegiatan operasional

perusahaan. Ada sebanyak 15 responden atau 37,5% memberikan jawaban sangat setuju, ada 20 responden atau 50% menyatakan jawaban setuju, 5 responden atau 12,5% menyatakan jawaban netral dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan ini. (X2.5.3) yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah Bumipuetra Kantor Cabang Tulungagung melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian perusahaan. Ada sebanyak 20 responden atau 50% memberikan jawaban sangat setuju, ada 18 responden atau 45% menyatakan jawaban setuju, 2 responden atau 5% menyatakan jawaban netral dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan ini.

Sedangkan pada hasil penelitian di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung, pada hasil distribusi frekuensi Sistem Pengendalian Internal (X2) diperoleh rata – rata item pertanyaan didapatkan item ke tiga memiliki nilai rata – rata tertinggi yaitu Pada hasil analisis menggunakan metode persamaan regresi linear berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,089 dengan t tabel sebesar 2,026 sehingga variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. Jika dilihat dari nilai signifikansi t sebesar 0,044 lebih kecil dari alpha yang dipakai yaitu 0,044 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung PT Asuransi Jiwa Syariah

Bumiputera KC Tulungagung melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian perusahaan sebesar 4,45. Hal ini menunjukkan bahwa PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tulungagung melakukan pemantauan terhadap sistem pengendalian perusahaan.

Penilaian variabel Sistem Pengendalian Internal secara keseluruhan memiliki nilai rata – rata sebesar 4,25. Nilai rata – rata tersebut menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki kategori penilaian yang baik.

Pada hasil analisis menggunakan metode regresi berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,899 dengan t tabel sebesar 2,026 sehingga variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. Jika dilihat dari nilai signifikansi t sebesar 0,044 lebih kecil dari alpha yang dipakai yaitu 0,006 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Kualitas Kinerja Karyawan..

Hal ini memiliki kesesuaian dengan Penelitian yang dilakukan oleh Widya Apsta dengan judul " Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta". Berdasarkan teori dan hasil wawancara dengan para informan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa BPRS Dana Mulia Surakarta belum menerapkan aktivitas pemantauan sesuai dengan teori yang ada. Dikarenakan sebuah proses pemantauan atau pengawasan harus dilakukan secara terpisah. Supaya menghasilkan penilaian yang efektif dari komponen

pengendalian sistem internal perusahaan yang dibuat dan bisa dijadikan untuk mengambil langkah perbaikan perusahaan apabila diperlukan.[3]

Selain memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Apsta, juga memiliki hasil penelitian yang hamper sama dengan Yuniar Deanika melakukan penelitian mengenai kegunaan sistem pengendalian internal untuk kinerja organisasi yang optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal sangat berguna dan berpengaruh pada kinerja organisasi untuk perusahaan, dan ada hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kinerja. Apabila Sistem Pengendalian Internal diterapkan dengan maksimal maka akan menghasilkan kualitas kinerja yang baik dalam perusahaan serta perencanaan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.[4]

Dengan demikian, dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif sgnifikan terhadap kinerja karyawana pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung.

Dengan demikian, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh secara parsial *alpha cronbach* terhadap kualitas kinerja karyawan.

C. Pengaruh secara simultan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Cabang Tulungagung

[3] Widya Apsta, *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia Surakarta* (Surakarta:Skripsi,2017)

[4] Yuniar Deanika," *Fungsi Komponen sistem pengendalian internal untuk kinerja organisasi yang optimal (Studi kasus pada : KSSP Abadi Jaya*)"

Dalam penelitian ini diambil sebanyak 40 orang yang telah menjadi responden. Uji Instrumen dari penelitian yang terdiri atas uji validitas dan uji realibilitas, hasil yang diperoleh yaitu uji validitas dengan nilai signifikasi lebih besar dari r tabel yang berarti tiap – tiap item variabel adalah valid, sehingga disimpulkan bahwa item – item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* yang dimana setiap variabel ditemukan sudah reliabel karena nilai dari lebih besar dari 0,6. Uji asumsi klasik yang menjadi pengujian berikutnya,uji asumsi klasi terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Dimulai dari uji normalitas, dapat dilihat pada tabel Hasil Uji Normalitas yang dimana pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnof, dengan nilai signifikan yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya *unstandardrized* terdistribusi normal.

Kemudian uji kedua yaitu uji Multikolinearitas dengan nilai tolerance masing – masing vaiabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Uji ketiga yaitu uji heteroskedastisitas dengan hasil yang menggunakan diagram *satterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedatisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwasisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Metode Penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis persamaan regresi linier berganda dengan hasil temuan dalam tabel persamaan regresi. *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Kinerja Karyawan memiliki arah positif, yang dimana apabila *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) mengalami kenaikan maka akan menyebabkan meningkatnya Kualitas Kinerja Karyawan.

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Kinerja Karyawan secara simultan. Pengujian yang dilakukan memperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000 sehingga signifikansi F< α yaitu 0,000< 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Kinerja Karyawan secara simultan.

Jika dilihat dari nilai Adjust R Square yang diperoleh, maka *Good Corporate Governance* (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki pengaruh sebanyak 52,8% dalam mempengaruhi Kualitas Kinerja Karyawan, sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Analisis Lajur

1. Jalur Kerangka Konsep

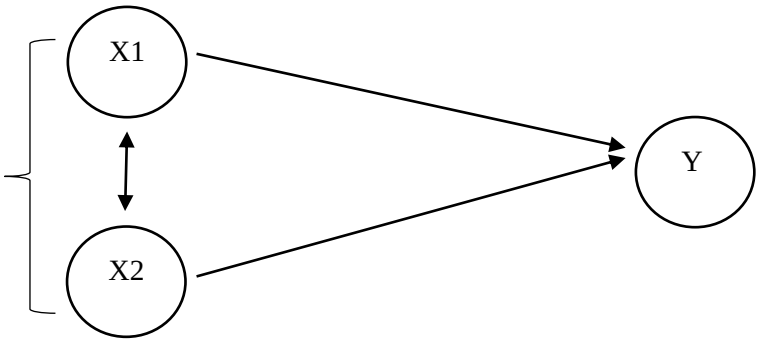

2. Jalur Setelah Penelitian

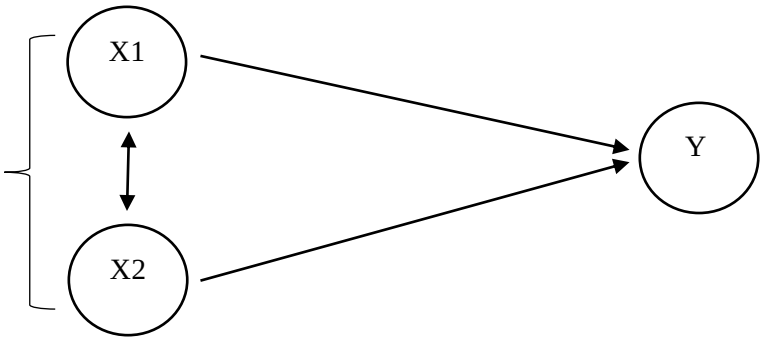

Analisi : Untuk membuat analisis jalur adalah dengan membaca nilai koefisien regresinya, yakni Koefisien regresi b1 sebesar 0,407, artinya Kualitas Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,407 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X1 *Good Corporate Governance*. Jadi apabila *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kualitas Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,407 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien regresi b2 sebesar 0,301 , artinya Kualitas Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,301 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X2 Sistem Pengendalian Internal, Jadi apabila Sistem Pengendalian Internal

mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kualitas Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,301 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan. Berdasarkan teori kerangka konseptual penelitian yang dikemukakan oleh Danri Toni Siboro dan Sasmita Andriyani mengatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. Berdasarkan teori kerangka konseptual penelitian yang dikemukakan oleh Adinda SM dan Lukman Siboro mengatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Kinerja Karyawan. Sehingga jalur konsepnya untuk kedua vriabel setelah penelitian tidak putus – putus.